



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA PERMOHONAN BELUM LENGKAP  
Nomor 297-04-23/APBL-DPR-DPRD/PAN.MK/2019**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh delapan** bulan **Mei** tahun **dua ribu sembilan belas** pukul **10:00 WIB** telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan Permohonan Pemohon perihal Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019, berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PMK 2/2018), diajukan oleh:

M. YUNAN KADIR untuk Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim)

Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Mei 2019 memberi kuasa kepada Muhammad Sattu Pali, S.H., M.H. dkk

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON;**

Terhadap

**Komisi Pemilihan Umum**

Selanjutnya disebut sebagai ----- **TERMOHON;**

Berdasarkan hasil pemeriksaan, permohonan dimaksud dinyatakan belum lengkap dan sesuai dengan PMK 2/2018, Panitera menerbitkan Akta Permohonan Belum Lengkap (APBL) dan Pemohon diberikan kesempatan untuk melengkapi permohonan dimaksud dalam jangka waktu paling lama 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak APBL diterima Pemohon.

Selanjutnya APBL ini disertai dengan Daftar Kekuranglengkapan Berkas Permohonan terlampir.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Panitera,  
Muhidin, S.H.,M.Hum.**





**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**Lampiran:  
APBL Nomor 297-04-23/APBL-DPR-  
DPRD/PAN.MK/2019**

**DAFTAR KEKURANGLENGKAPAN BERKAS PERMOHONAN**

Pemohon : M. YUNAN KADIR(Perseorangan Calon Anggota DPRD Kota Samarinda Partai Golkar)  
Provinsi : Kalimantan Timur (Kaltim)

| HAL-HAL YANG DIPERIKSA   |  | WAJIB/OPTIONAL | ADA/TIDAK | KETERANGAN |
|--|--|----------------|-----------|------------|
| (1)  |  | (2)            | (3)       | (4)        |
| 1. Permohonan Tertulis.  | 1. 4 rangkap   | WAJIB          | ADA       |            |
|  | 2. Tertulis dalam bahasa Indonesia                         | WAJIB          | ADA       |            |
|  | 3. Ditandatangani oleh Pemohon dan/atau kuasa hukum.       | WAJIB          | ADA       |            |
| 2. Persetujuan Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal DPP Partai Politik | 4 rangkap.   | WAJIB          | ADA       |            |
| 3. Surat Kuasa Pemohon/Partai Politik kepada kuasa hukum.            | 4 rangkap.   | WAJIB          | ADA       |            |
|  | a. 1 surat kuasa dibubuhi meterai                          | WAJIB          | ADA       |            |
|  | b. 3 rangkap penggandaan surat kuasa yang dibubuhi meterai | WAJIB          | ADA       |            |
|  | c. Ditandatangani oleh Pemohon serta kuasa hukum.          | WAJIB          | ADA       |            |
| 4. Daftar Alat Bukti   | 4 rangkap.   | WAJIB          | ADA       |            |
| 5. Alat Bukti Surat atau Tertulis                                    | 4 rangkap  | WAJIB          | TIDAK ADA | Tidak ada  |
|  | a. 1 rangkap alat bukti dibubuhi meterai.                  | WAJIB          | TIDAK ADA | tidak ada  |

|  |   |          |           |           |
|--|---|----------|-----------|-----------|
|  | b. 3 rangkap penggandaan alat bukti yang telah dimeterai.   | WAJIB    | TIDAK ADA | tidak ada |
| 6. Alat Bukti Lain   | -   | OPTIONAL | TIDAK ADA | tidak ada |
| 7. Penyimpanan Data ( <i>softcopy</i> dalam <i>flash-disk</i> ). | 1. 1 unit   | WAJIB    | TIDAK ADA | tidak ada |
|  | 2. Isi sesuai dengan dokumen permohonan dan daftar alat bukti dalam <i>aplikasi word (.doc)</i> . | WAJIB    | TIDAK ADA | tidak ada |

**Panitera,  
Muhidin, S.H., M.Hum.**

**Perhatian:**

- Dilarang keras melakukan hal-hal yang mengakibatkan KKN;
- Untuk kemudahan dan kelancaran informasi, diharapkan kepada Para Pihak agar selalu membuka/mengecek e-mail.